



DLH personel ada 300 yang khusus menangani sampah. Ada sopir, pengawas sampah, ada penyapu, pengangkut.

Yogya “Panen” Sampah

YOGYA, TRIBUN - Seperti biasanya, setelah malam pergantian tahun, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta selalu memanen sampah di beberapa titik yang menjadi pusat keramaian.

Kepala DLH Kota Yogyakarta, Suyana, mengungkapkan jika sejak Selasa (1/1) pukul 04.00, pihaknya telah menerjunkan sebanyak 300 petugas kebersihan.

“Dari pukul 04.00 dini hari kita sudah terjun ke lapangan. Selesai pukul 07.00, DLH personel ada 300 yang khusus menangani sampah. Ada sopir, pengawas sampah, ada penyapu, pengangkut,” jelasnya, kemarin.

Dia menerangkan, setidaknya kemarin pihaknya telah mengangkut sebanyak 5-6 truk sampah dari semua wilayah Kota Yogyakarta. “Kita pilah dulu kalau ada yang masih bisa dimanfaatkan sebelum

masuk ke (TPST) Piyungan. Beberapa petugas melakukan pemilahan terlebih dahulu,” ungkapnya.

Suyana mengatakan, titik-titik keramaian berada di kawasan Titik Nol Kilometer, Tugu Pal Putih, Stadion Kridosono, Malioboro, Alun-alun Utara, dan beberapa titik lainnya.

“Titik-titik di seluruh kota hari ini (kemarin) sudah dibersihkan. Hanya saja ada beberapa titik yang terjadi luapan pengunjung. Ada beberapa tempat yang kita prioritaskan,” katanya.

Selain dari DLH, Suyana menerangkan ada beberapa pihak juga yang turut membantu dalam mengatasi sampah sisa tahun baru.

Ada beberapa kecamatan yang melibat-

● ke halaman 15

Yogya “Panen” Sampah

● Sambungan Hal 9

kan linmas dan komunitas. Ada pula yang melibatkan warga. “Di Jalan Solo dari kecamatan melibatkan linmas, Jetis di tugu dengan

linmas. Kalau di Alun-alun Utara dengan Komunitas alun-alun. Di Kotagede malah melibatkan warganya,” jelas dia.

Suyana menjelaskan jika sebenarnya sampah adalah masalah bersama. Menurutnya kebersihan harus dijaga oleh semua orang.

“Semua titik yang ada keramaian ada sampahnya. Meskipun ada tempat sampah, ya, memang masih ada saja. Kalau di Malioboro tempat sampahnya juga sampai penuh. Sampah adalah tanggung jawab bersama,” pungkasnya. (may)

Perbanyak Kamera Pengawas

WAKIL Wali Kota, Heroe Poerwadi, menyangkan pencurian *guiding block* di pedestrian Jalan Suroto. "Kami Pemkot Yogyakarta menyangkan atas kejadian itu (pencurian *guiding block*) terlebih pedestrian Jalan Suroto baru saja diresmikan. *Guiding block* itu kan untuk teman-teman difabel, bukan sesuatu yang harusnya diambil," ungkapnya saat dihubungi *Tribun Jogja*, Selasa (1/1/2019).
la melanjutkan, *guiding block* fan fasilitas

yang dibangun di Kota Yogyakarta merupakan langkah pemkot untuk menjadi kota inklusi. Sehingga masyarakat harus menjaga dan memelihara sarana dan prasarana yang dibangun.

"Kami memberikan fasilitas mencukupi dan berbagai fasilitas tambahan untuk teman-teman difabel, supaya nantinya menjadi

● ke halaman 15

Perbanyak Kamera Pengawas

● Sambungan Hal 9

kota inklusi. Kami sangat menyangkan ada laporan itu," lanjutnya.

Untuk mengantisipasi kejadian serupa, Pemkot Yogyakarta akan memasang CCTV sebanyak mungkin. la pun meminta akan bekerjasama dengan institusi, lembaga, atau gedung yang berada di Jalan Suroto agar CCTV bisa diarahkan ke jalan.

la pun meminta keterlibatan warga, pemilik usaha, dan pihak lain yang berada di sekitar Jalan Suroto untuk ikut merawat dan mengawasi.

"Pemerintah upayakan sebanyak mungkin CCTV. Sebenarnya sudah ada CCTV tapi tidak semua mengarah ke jalan. Kami juga mengimbau kepada masyarakat, kelompok usaha, lembaga di Jalan Suroto untuk ikut menjaga," ujarnya. Pihaknya pun akan menyiapkan petugas khusus untuk menjaga Jalan Suroto.

Sementara itu, Koordinator Forum penguatan Hak Pe-

nyandang Disabilitas, Ami Surwanti mengatakan kesadaran masyarakat untuk menjaga fasilitas masih kurang. la pun merasa miris dengan adanya kejadian pencurian *guiding block* tersebut.

"Masih banyak masyarakat yang kurang paham tentang pentingnya fasilitas penuntun jalur tunanetra. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang fungsi sarana aksesibilitas ini. Kalau masyarakat sudah paham, harapannya masyarakat juga ikut merawat dan menjaga fasilitas itu," katanya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005